



DIY Targetkan...

"Per 22 Juli 2021 yang sudah tervaksin dosis pertama sebanyak 1.047.779 orang atau secara persentase sebanyak 36,4 persen. Lalu untuk dosis kedua sudah 409.996 orang atau 14,2 persen," kata Baskara Aji, Senin (26/7).

Dia mengatakan yang sudah tervaksin dari total sasaran tersebut termasuk remaja yang berusia 12-18 tahun. Pemda DIY menargetkan capaian vaksinasi mencapai 100% atau paling tidak pada September sudah mencapai 70% dari total sasaran vaksin Covid-19. Sejumlah upaya percepatan vaksinasi sudah dilakukan dengan menggandeng berbagai pihak.

Baskara Aji berujar awalnya target vaksinasi dipatok 20.000 orang sehari, tetapi lantaran keterbatasan sumber daya manusia vaksinator sehingga sasaran harian dipatok minimal 14.000 orang tervaksin.

"Saya kira setiap hari akan kami tambahkan. Kami memang pernah prestasi istimewa pada Juli beberapa waktu lalu sampai 47.611 orang dalam sehari tervaksin, tapi ini berat karena sekarang sedang PPKM level 4," ucap Baskara Aji.

Mantan Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga itu tidak ingin proses vaksinasi menimbulkan kerumunan. Hanya, kata Baskara Aji, percepatan vaksinasi juga tergantung ketersediaan vaksin dari Pemerintah Pusat. Dia berharap pengiriman vaksinasi dari Kementerian Kesehatan lancar

sehingga vaksinasi bisa mencapai target sasaran pada September mendatang.

Ia mengingatkan bagi perusahaan swasta yang menggelar vaksinasi massal dilarang memungut biaya. "Kalau ada pekerja perlu ada biaya untuk vaksinasi ditanggung oleh pengusahanya bukan yang bersangkutan," ujar Baskara Aji.

Kolaborasi Masyarakat

Sementara itu, Ketua Panitia Vaksinasi Nasional Himpunan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (Hippindo), Anne Patricia Sutanto, mengatakan perlu adanya kolaborasi antara masyarakat, swasta, dan pemerintah untuk mempercepat vaksinasi. Pemerintah bisa menyiapkan regulasi dan juga sarana prasana termasuk suplai vaksin. Swasta bisa membantu penyelenggaraan, dan masyarakat bisa kooperatif menjalankan program.

Sejak 7 Juli 2021 lalu, kata Anne, Hippindo bekerja sama dengan berbagai pihak menggelar vaksinasi, utamanya untuk pihak yang menjadi mitra usaha, seperti pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM).

"Harus sama-sama melawan Covid-19, semua bisa tertangani apabila publik, privat, dan pemerintah sama-sama bergandeng tangan. Ini penyakit gotong royong, satu kena bisa kena semua. Sialnya yang komorbid dan belum vaksin risikonya lebih besar. Satu-satunya jalan begotong royong atasi bersama," kata

Anne dalam diskusi daring yang digelar *Harian Jogja* bertema *Jangan Takut Vaksin!!! untuk DIY Segera Bangkit*, Senin. Acara didukung Paniradya Kaistimewan DIY dan Satgas Covid-19.

Salah satu kolaborasinya, Hippindo dan Dinas Koperasi dan UKM (Dinkop UKM) DIY menggelar vaksinasi sejak 23 Juli 2021 dengan sasaran UKM di DIY.

Menurut Kepala Bidang UKM Dinkop UKM DIY, Tatik Ratnasari, dari 300.000 pelaku usaha yang tergabung di sistem Sibakul, jawatannya menargetkan sebanyak 30% mendapat vaksinasi.

Pada vaksinasi massal bekerja sama dengan Hippindo, sasaran dipatok sebanyak 50.000 yang dilakukan secara bertahap. Ada lima titik vaksinasi di DIY, termasuk di Jogja Expo Center (JEC) dan Pasar Gabusan. "Satu hari harapannya 5.000 dosis [di JEC], targetnya lima hari pelaksanaan 25.000 dosis," kata Tatik.

Kasie Pencegahan Penyakit Dinas Kesehatan DIY, Ristuti Rahayu, yang juga menjadi narasumber dalam diskusi, mengatakan sejauh ini Pemda DIY telah menggelontorkan dana Rp4,2 miliar untuk vaksinasi. Dana tersebut akan mendapat dukungan tambahan dari Dana Keistimewaan (Danais).

Dalam waktu dekat danais akan mendukung pula vaksinasi yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata DIY, Dinas Budaya DIY, dan Dinas Perhubungan DIY.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005